

EPIDEMIOLOGI

BULETIN MINGGU KE-15, 12 - 18 APRIL 2026

BKK Kelas I Bandung

Alamat:
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

2026


#bangga
melayani
bangsa


BerAKHLAK






JUARA
DONG!



Follow Us on Social Media:

 022 4219305

 balaikarkesbandung.kemkes.go.id

     @balaikarkesbandung

DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

06

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

09

Kesimpulan dan Rekomendasi

2026



dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-15. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat, sesuai, dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber, dipertaya, dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

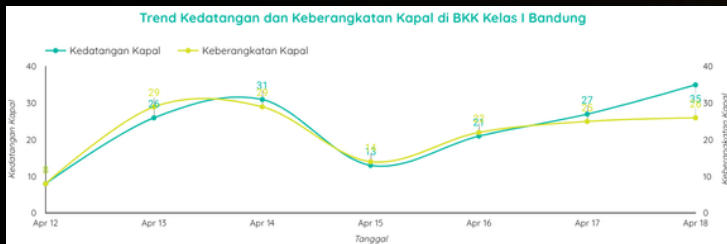
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

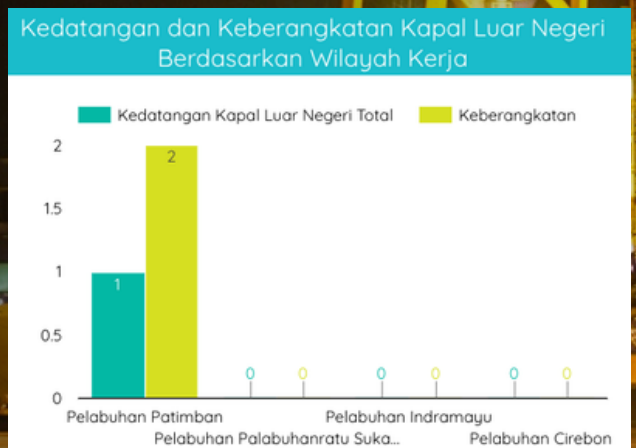
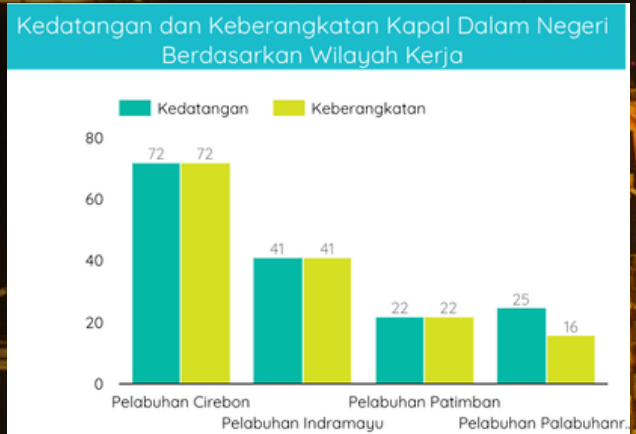
2026

LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-15, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 18 April 2026 (61 kapal) dengan rata-rata 44 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (144 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (41 kapal).
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



Kedatangan Kapal 161 Luar Negeri: 0 Luar Negeri Terjangkit: 1 Dalam Negeri: 160	Keberangkatan Kapal 153 Luar Negeri: 2 Dalam Negeri: 151
Kedatangan Penumpang 0 Luar Negeri: 0 Luar Negeri Terjangkit: 0 Dalam Negeri: 0	Keberangkatan Penumpang 0 Luar Negeri: 0 Dalam Negeri: 0
Kedatangan Kru 1,528 Luar Negeri: 0 Luar Negeri Terjangkit: 26 Dalam Negeri: 1,502	Keberangkatan Kru 1,489 Luar Negeri: 52 Dalam Negeri: 1,437
COP: 1 PHQC: 153 SSCEC: 29	SSCC: 0 P3K: 24

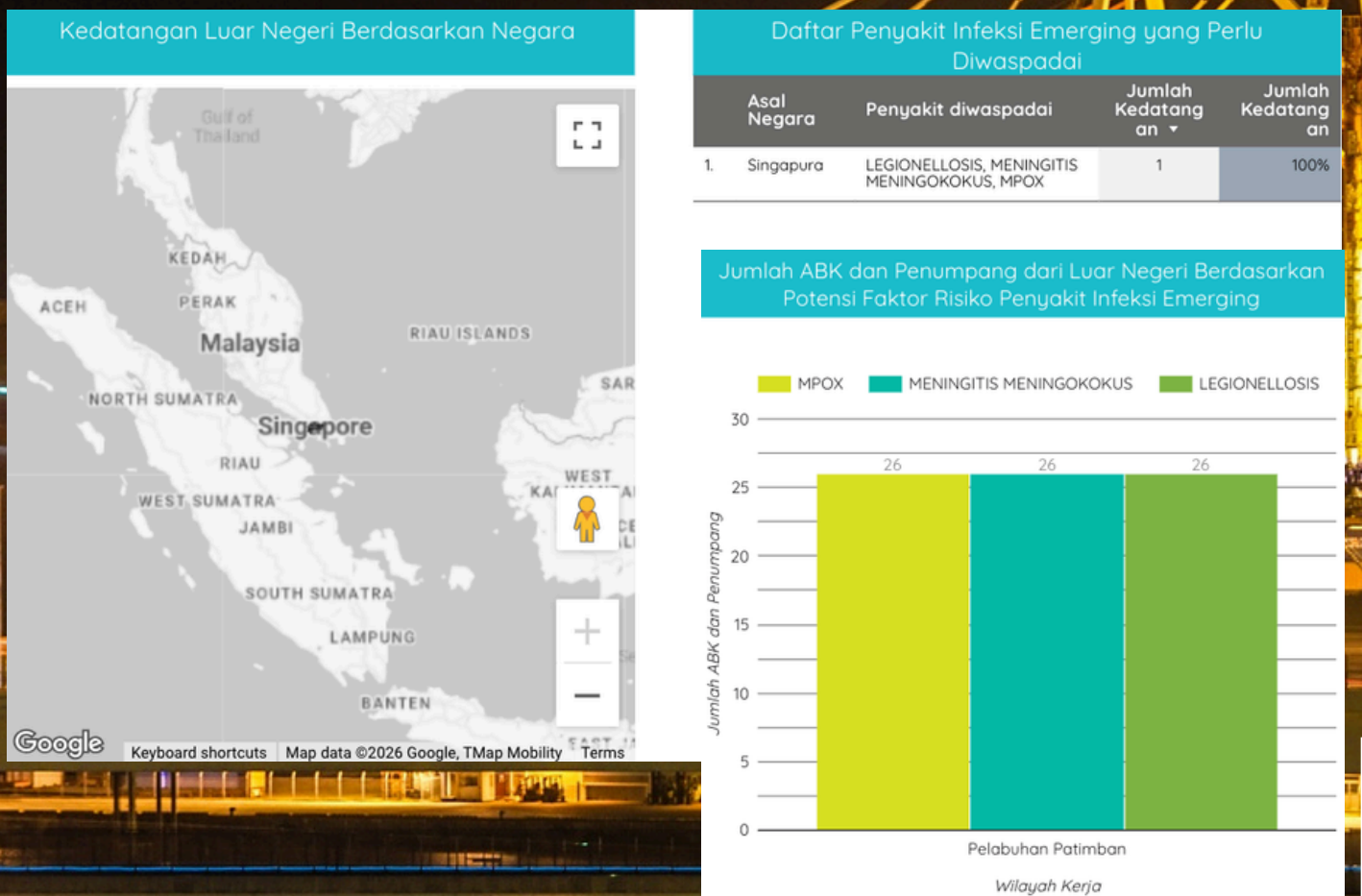
- Ada satu kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.

2026

LALU LINTAS KAPAL

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, dan Covid-19.

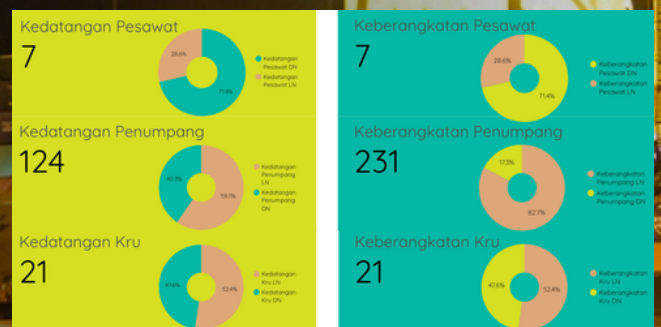
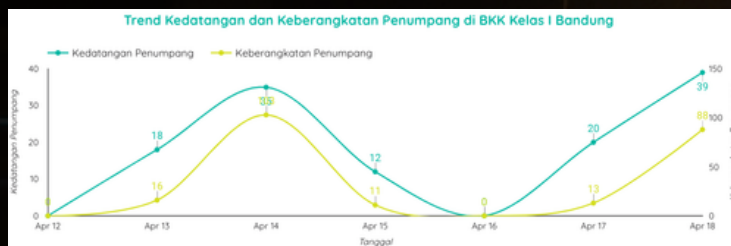
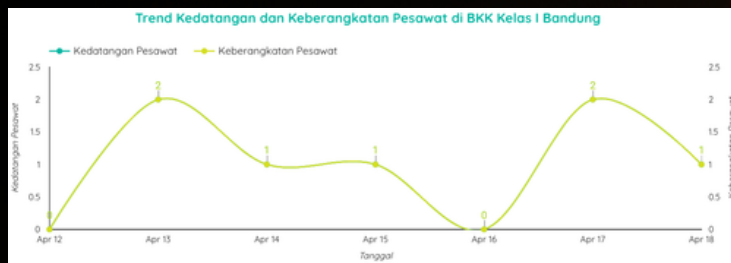
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).



2026

LALU LINTAS PESAWAT

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



- Di minggu ke-15, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 13 dan 17 April (4 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 14 April (138 orang) dengan rata-rata 50 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

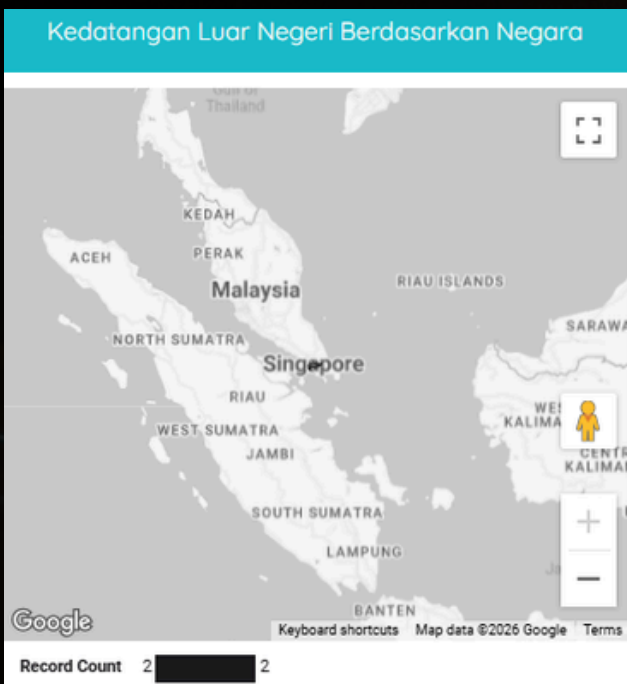
Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	0	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0

2026

LALU LINTAS PESAWAT

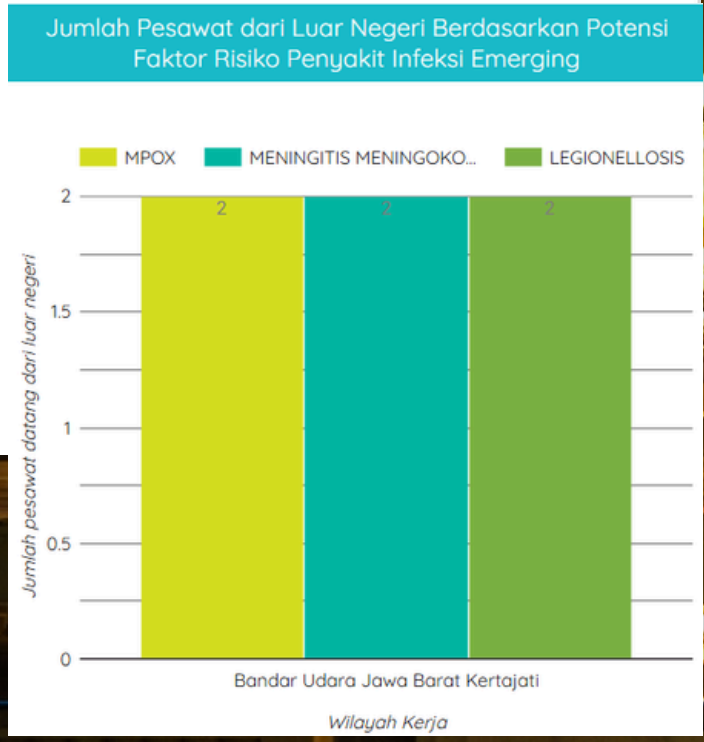
Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

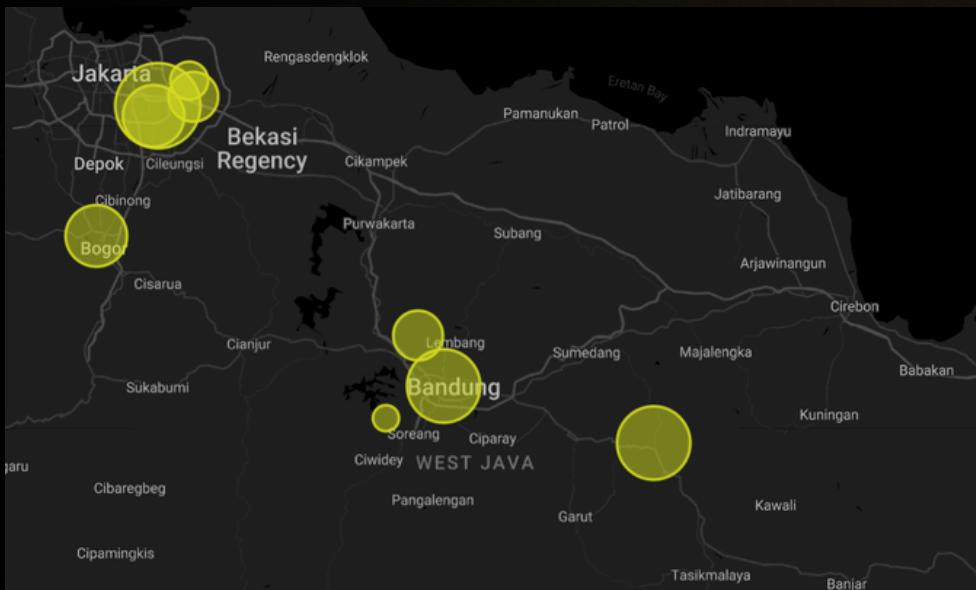
Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%



2026

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

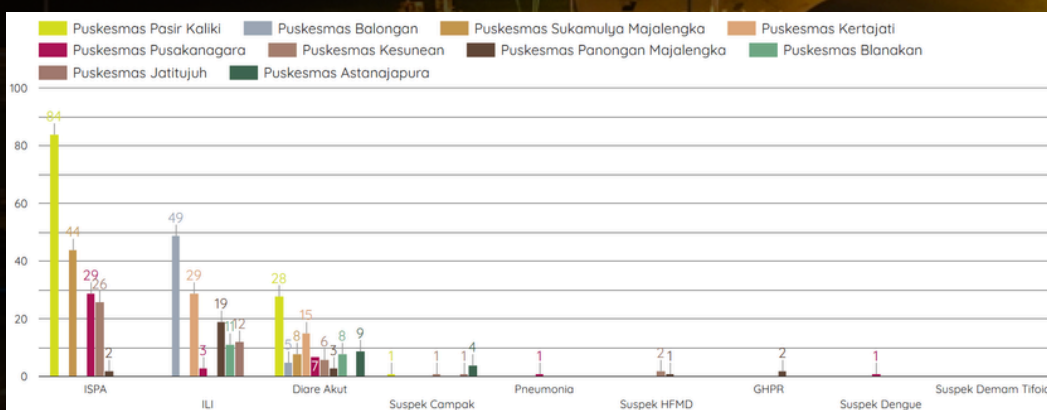
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



9 (sembilan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di Puskesmas Mukapayung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 orang
- Suspek campak di Puskesmas Pasirlangu Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat sebanyak 3 orang
- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 5 orang
- Suspek campak di RS Kebonjati Kecamatan Andir Kota Bandung sebanyak 5 orang
- Suspek campak di RS Umum Bella Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek campak di RS Primaya Bekasi Utara Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek campak di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 4 orang
- Suspek campak di RS Karunia Kasih Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi sebanyak 6 orang
- Suspek campak di RSIA Bunda Suryatni Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor sebanyak 4 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:
1 suspek dengue di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang

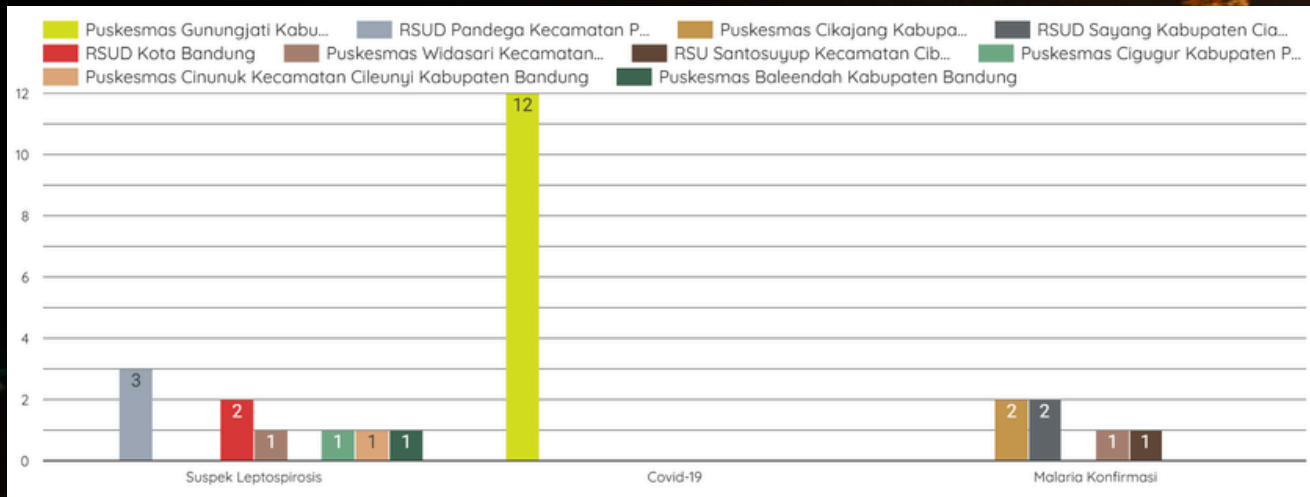
2026

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT

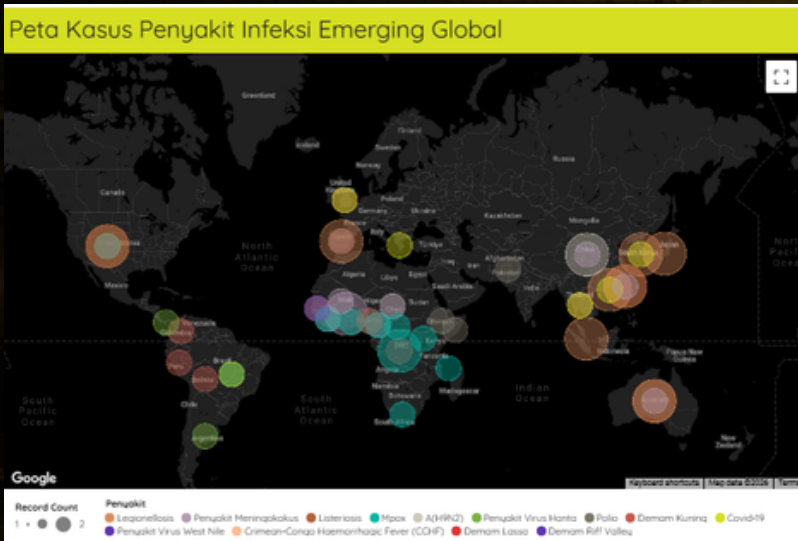


- 8 kasus malaria konfirmasi
 - 2 orang di Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Kemang Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Sirna Galih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Widasari Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu, 1 orang di RSU Santosuyup Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung, 2 orang di RSUD Sayang Kabupaten Cianjur
- 2 kasus Covid-19 di Puskesmas Gunungjati Kabupaten Cirebon
- 13 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Parigi Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Widasari Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 2 orang di RSUD Kota Bandung, 3 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Sawahlega Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-14 tahun 2026 :

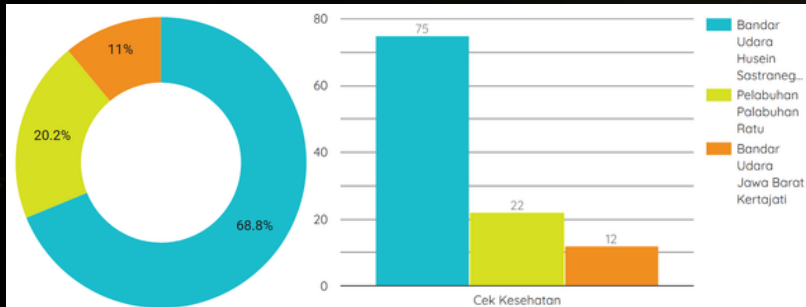
- A(H9N2) : M14 penambahan 3 konfirmasi di Cina.
- Covid-19 : penambahan 7.858 konfirmasi (M12 sd M14), negara penambahan terbanyak Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong.
- Legionellosis : (M7 sd M14) penambahan 204 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Thailand, Inggris, Hongkong, Spanyol, dan Singapura)
- Mpox : M13 sd M14 penambahan 157 konfirmasi di 7 negara (terbanyak melaporkan : RD Kongo, Kamerun, dan Komoros).
- Penyakit Virus Hanta : (M13 sd M14) penambahan 1 konfirmasi di Panama.
- Demam Kuning : M14 penambahan 5 konfirmasi di Bolivia, Peru, dan Kolombia. Penambahan 2 kematian di Bolivia dan Peru.
- Polio : Penambahan 5 konfirmasi di Somalia, RD Kongo, dan Nigeria (cVDPV2).
- Penyakit Meningitis : (M8 sd M14) penambahan 69 konfirmasi (penambahan terbanyak Burkina Faso, Cina, dan Spanyol) dan 2 kematian di India.
- Penyakit Virus West Nile : M12 sd M14 penambahan 3 konfirmasi di Amerika Serikat.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : M13 sd M14 penambahan 1 konfirmasi di Senegal.
- Listeriosis : M12 sd M14 penambahan 18 konfirmasi (Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia).



2026

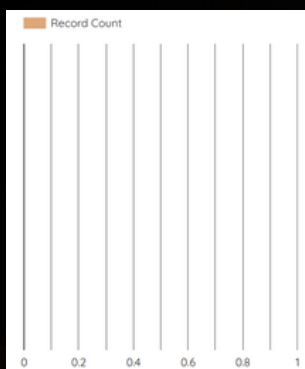
KUNJUNGAN KLINIK BKK BANDUNG

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



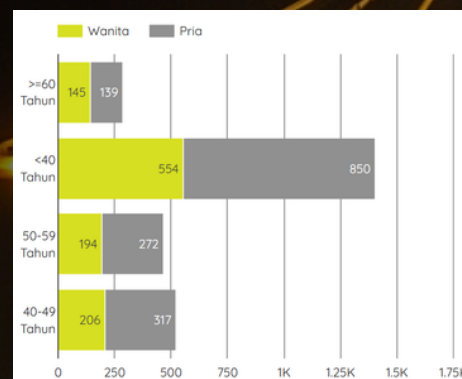
- Kunjungan klinik terdapat di Bandar Udara Husein Sastranegara, wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, dan Pelabuhan Palabuhan Ratu
- Kunjungan klinik paling banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 75 orang (68,8%), sedangkan paling sedikit di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati yaitu sebanyak 12 orang (11%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



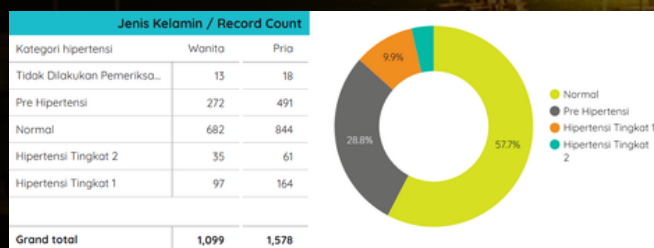
Tidak ada pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



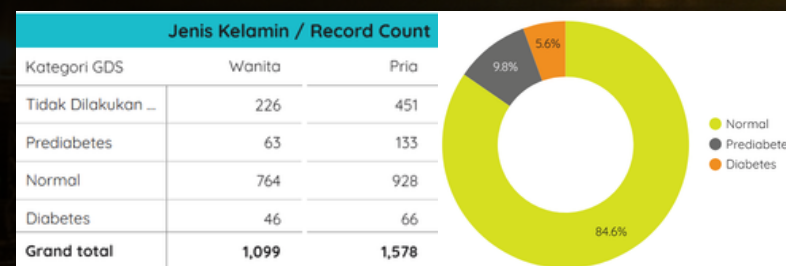
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria yaitu sebanyak 87 orang (79,82%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia <40 tahun yaitu sebanyak 73 orang (66,97%), sedangkan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun yaitu sebanyak 10 orang (9,17%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, pengunjung tergolong pre hipertensi sebanyak 41 orang (37,6%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 11 orang (10,1%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 57 orang (52,3%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU



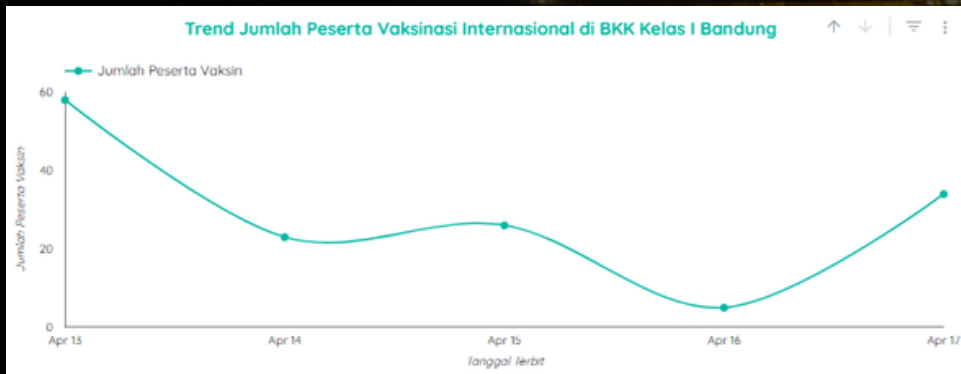
Jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, pengunjung tergolong diabetes sebanyak 1 orang (1%), pre diabetes sebanyak 11 orang (10,5%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 93 orang (88,6%)

2026

WAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

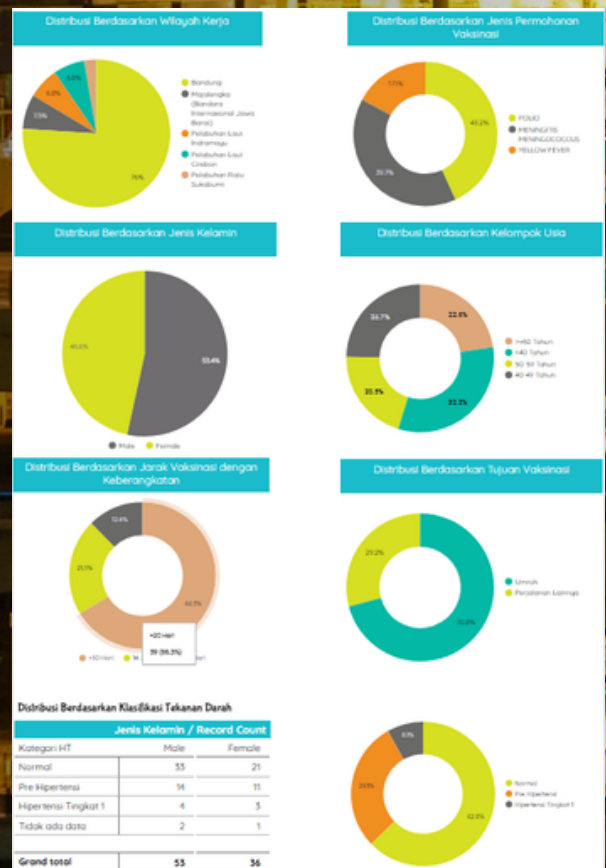


Pada minggu ke-15, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan tingkat naik turunnya cukup bervariasi, ditandai dengan fluktuasi angka peserta yang sangat tinggi di angka 60 dan titik terendah di angka 5 peserta. Meskipun sempat terjadi penurunan drastis yang mencapai puncaknya pada tanggal 16 April, tren keseluruhan

menunjukkan adanya kenaikan berupa pemulihan antusiasme masyarakat yang kembali meningkat pada hari berikutnya. Keadaan penurunan tajam pada pertengahan periode tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan evaluasi lebih mendalam, guna mengidentifikasi apakah kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti musim haji yang telah tiba, atau dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (76%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Keja Pelabuhan Ratu Sukabumi (2.7%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin laki-laki (50,8%) dan kelompok usia <40 tahun (32.2%). Jenis vaksin terbanyak adalah Polio (43,2%) di ikuti Meningitis (39.7%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (70.8%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (66.3%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (29.1%) serta hipertensi tingkat 1 (8.1%), yang banyak diderita oleh laki-laki

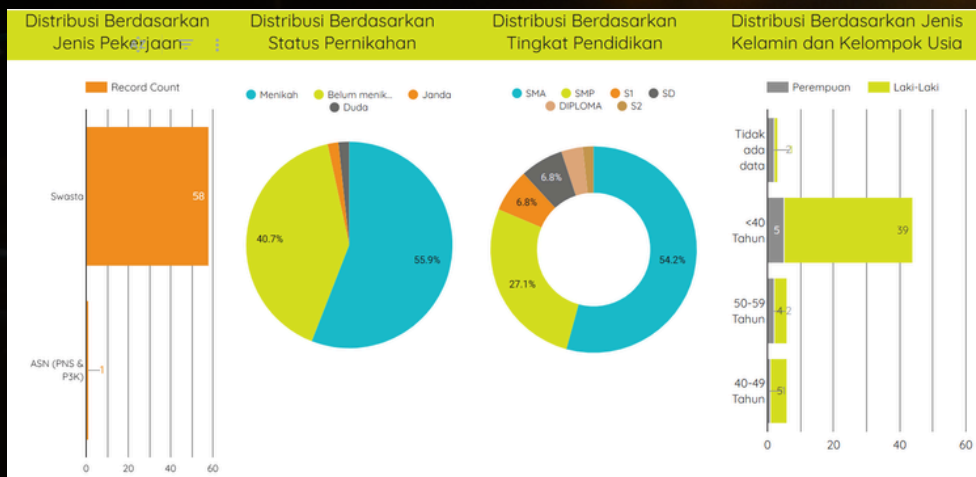


SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/ bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode Rapid Diagnostic Test (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

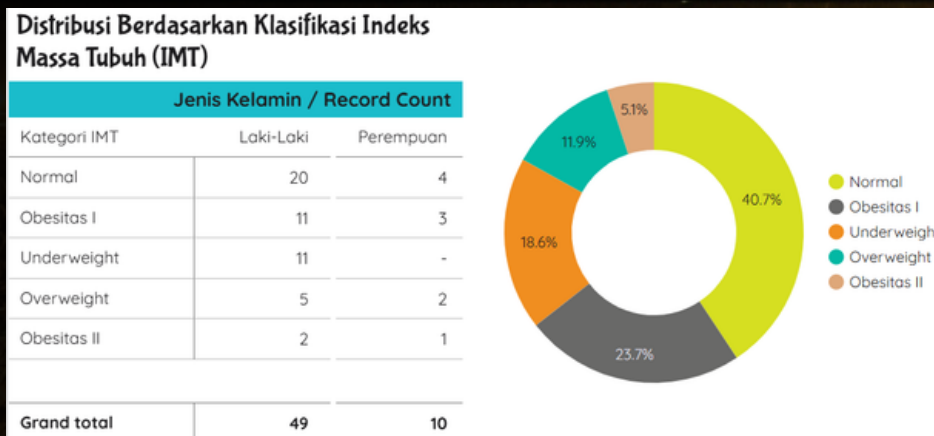
Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Bandar Udara Husein Sastranegara



Total peserta skrining pada minggu ini adalah 59 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (83%), kelompok usia peserta skrining paling banyak adalah dibawah <40 tahun (74,5%), sebanyak 55,9% peserta sudah menikah

Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah swasta (98,3%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (54,2%)

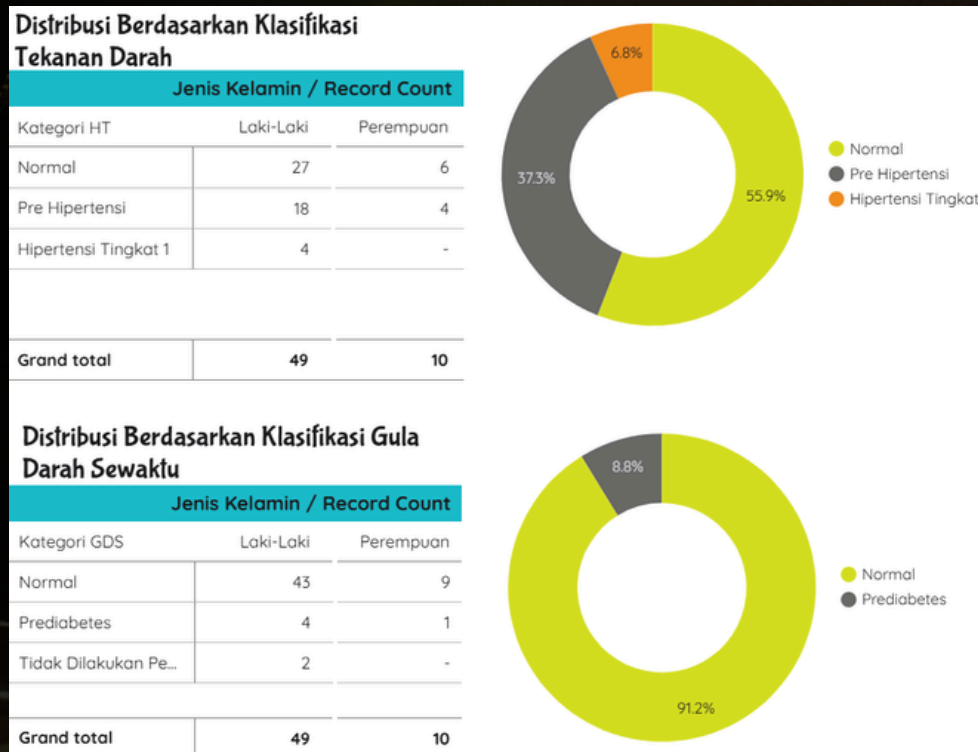
B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV



Dari seluruh peserta skrining terdapat 59,3% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

2026

SKRINING TB, HIV DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR



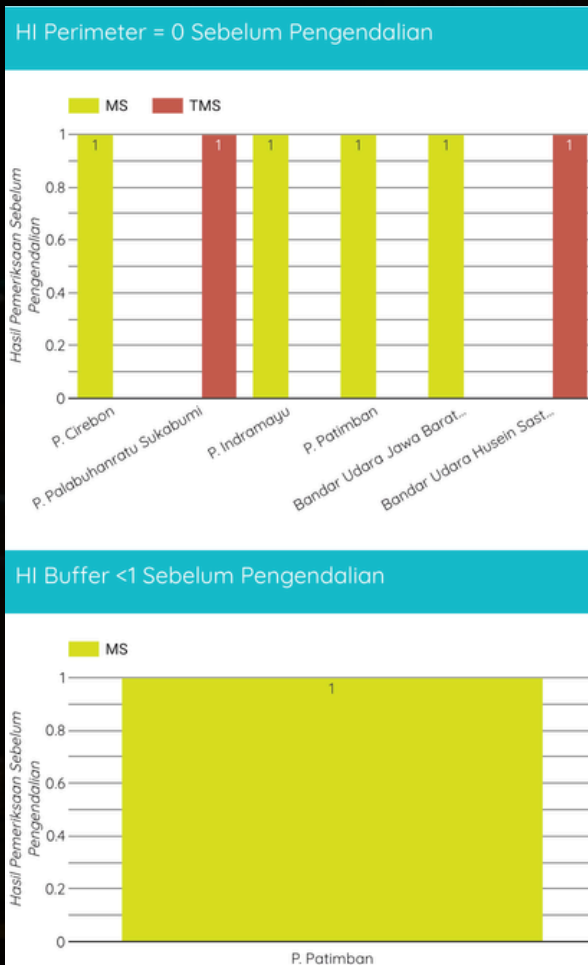
- Sebanyak 44,1% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1). Sebanyak 46,2% dari peserta dengan tekanan darah tinggi ternyata memiliki berat badan yang tidak normal
- Dari 57 (lima puluh tujuh) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 8,8% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes)
- Sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang (81,3%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM seperti merokok, konsumsi alkohol, kurang makanan berserat, kurang olahraga, dan kurang tidur
- Sebanyak 5 (lima) orang (8,4%) dari peserta skrining memiliki risiko TB yaitu Keluarga/kerabat yang tinggal serumah pernah sakit TB atau batuk lama, Keringat malam tanpa aktivitas, batuk berdahak > 2 minggu
- Tidak ditemukan peserta skrining yang memiliki risiko HIV
- Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif

2026

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

SURVEI VEKTOR DBD

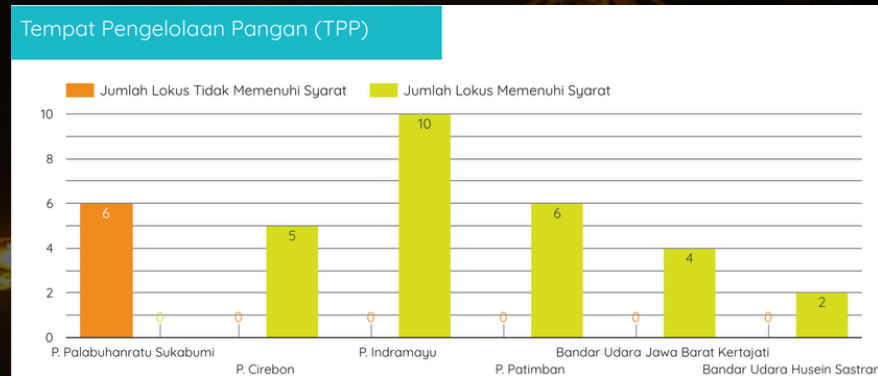
Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung, yaitu di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung (HI = 2.27%) dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 1.89%). Dan untuk survei vektor DBD di wilayah buffer yang melakukan survei hanya di Pelabuhan Patimban dengan hasil HI memenuhi syarat Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.

PENGAWASAN TPP

Kegiatan pengawasan faktor risiko Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di wilayah kerja BKK Bandung dapat dilihat pada grafik berikut :



Hasil pengawasan TPP di BKK Bandung dari 6 wilayah kerja terdapat 1 wilayah kerja yang TMS, yaitu di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hal ini terjadi karena hasil inspeksi hygiene sanitasi TPP masih terdapat kategori penilaian yang kurang, diantaranya kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, serta tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan. Pengendalian telah dilakukan dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada Pengelola TPM yang hasil inspeksi hygiene sanitasinya dinyatakan tidak memenuhi syarat.



2026

KESIMPULAN

- Pada kegiatan skrining TB ditemukan sebanyak 5 (lima) orang (8,4%) dari peserta skrining memiliki risiko TB yaitu Keluarga/kerabat yang tinggal serumah pernah sakit TB atau batuk lama, Keringat malam tanpa aktivitas, batuk berdahak > 2 minggu. Sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang (81,3%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM seperti merokok, konsumsi alkohol, kurang makanan berserat, kurang olahraga, dan kurang tidur
- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 41 orang (37,6%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 11 orang (10,1%), diabetes sebanyak 1 orang (1%), pre diabetes sebanyak 11 orang (10,5%)
- Pada minggu ke-15, jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung sangat fluktuatif (5–60 orang), dengan penurunan tajam yang diduga akibat musim haji atau beralihnya peserta ke klinik daerah. Layanan didominasi laki-laki usia di bawah 40 tahun di Kantor Induk Bandung, yang mayoritas melakukan vaksinasi Polio dan Meningitis untuk keperluan umrah. Meski secara umum sehat, ditemukan cukup banyak peserta laki-laki yang mengalami kondisi prehipertensi hingga hipertensi tingkat 1.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek campak antara lain di: Kabupaten Bandung Barat (Puskesmas Mukapayung, Puskesmas Pasirlangu), Kabupaten Garut (RS Malangbong), Kota Bandung (RS Kebonjati), Kota Bekasi (RS Umum Bella, RS Primaya Bekasi Utara, RS Helsa Jatirahayu, RS Karunia Kasih), Kota Bogor (RSIA Bunda Suryatni)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 8 kasus malaria konfirmasi, 2 kasus Covid-19, 13 suspek leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-13 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh lonjakan 7.585 kasus COVID-19 di Brasil, Yunani, Inggris, Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong. serta temuan A(H9N2) di Cina.

2026

REKOMENDASI

- Melakukan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

2026

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I
Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

2026